

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada Karyawan di PT. Kurnia Bumi Pertiwi” maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka yang dilakukan antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun melalui media, yang terjadi pada individu, baik individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, kelompok satu dengan kelompok lain untuk menyampaikan pesan.
2. Untuk menciptakan karyawan yang kohesif yang memiliki tingkat ketertarikan dan kebersatuan kelompok agar termotivasi untuk tetap bertahan di dalam kelompok, peran komunikasi sangat penting karena komunikasi merupakan proses dimana individu satu dengan individu saling berinteraksi melalui komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada karyawan PT. KBP di Kulon Progo. Korelasi positif tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal maka kohesivitas pada karyawan PT. KBP di Kulon Progo tinggi pula, sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal maka kohesivitas kelompok pada karyawan PT. KBP di Kulon Progo rendah pula.

4. Hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada karyawan PT. KBP di Kulon Progo dapat diterima. Variabel komunikasi interpersonal memberikan sumbangan sebesar 42,8% terhadap variabel kohesivitas kelompok pada karyawan PT. KBP di Kulon Progo, sedangkan 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi pihak perusahaan:

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai peran yang cukup besar terhadap kohesivitas kelompok maka disarankan kepada pihak perusahaan agar dapat mempertahankan dan sekaligus meningkatkan komunikasi interpersonal yang sudah tinggi dalam perusahaan dengan berfokus pada setiap aspek dari komunikasi interpersonal yaitu meningkatkan dan mempertahankan adanya keterbukaan dalam kelompok, lalu adanya empati yang tinggi dalam diri individu dalam kelompok, sikap saling mendukung dengan adanya kebebasan dalam mengungkapkan perasaan diri individu, serta dengan adanya kesamaan yang diartikan sebagai kedudukan yang sama dalam suatu kondisi atau status. Apabila komunikasi interpersonal yang positif tersebut dipertahankan dan ditingkatkan, maka akan membuat karyawan dalam perusahaan tersebut semakin memiliki ketertarikan satu sama lain sehingga tidak dengan mudah meninggalkan kelompoknya serta termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi, akan tetap berada di perusahaan tersebut untuk memajukan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang berminat melakukan penelitian sejenis atau untuk mengembangkan penelitian, sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Melibatkan lebih banyak subjek penelitian agar lebih representatif datanya.
- b. Memperhatikan faktor lain yang kemungkinan ikut berpengaruh langsung seperti, faktor tenaga kerja, faktor organisasi misalnya tipe industri, katagorisasi kerja dalam organisasi, ukuran organisasi, ukuran unit kerja, gaji, konten pekerjaan dalam organisasi, gaya kepemimpinan, kohesivitas kelompok dan *job insecurity*
- c. Selain dengan menguji hubungan variabel-variabel tersebut diatas, peneliti selanjutnya juga bisa memasukan variabel lain yang mungkin memediasi hubungan terhadap kohesivitas kelompok.
- d. Subjek yang dijadikan subjek penelitian sebaiknya adalah karyawan kontrak atau karyawan tetap bukan karyawan buruh (tidak punya kontrak kerja).
- e. Pada saat penelitian, yakni pada saat pembagian skala usahakan agar adapat dilakukan pada tempat dan waktu yang sama agar dapat menghindari kemungkinan skala bocor.